

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
SEKTOR INDUSTRI KIMIA DAN PAKAN TERNAK YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017**

OLEH:

SUTRA AJI NINGTYAS*)

BUDI WAHONO**)

RONNY MALAVIA MARDANI***)

EMAIL: tyasning824@gmail.com

PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
ISLAM MALANG

ABSTRACT

Return is result obtained from on investment. Stock returns are influenced by various factors such as the ratio of profitability, liquidity, leverage, and company size. The purpose of this study was to determine the effect of the ratio of profitability, liquidity, leverage, and company size, on stock returns on service company Sub Sector chemical industry and animal feed. Sampling method in this research was purposive sampling and acquired 14 observational data as the sample. The data used in this research was secondary data. The data analysis technique used was multiple linier regression using SPSS 20.0.

Analysis method used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, t test, and F test. The result of the study indicates a change in stock returns in companies that enter the list of research assuming variables Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Logaritma Natural Total asset (LNTA). For Return on Asset (ROA) variable has positive and insignificant effect on stock return, Debt to Equity Ratio (DER) variable has positive and insignificant effect on stock return, Current Ratio (CR) variable has positive and insignificant effect on stock return, and for Logaritma Natural Total Asset (LNTA) variable has negative and insignificant effect on stock return.

Keywords : *Return on Asset (ROA), Debt to equity Ratio (DER), Current ratio (CR), Logaritma Natural Total Asset (LNTA), Stock Return.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era Globalisasi yang berkembang saat ini semakin berkembang pesatnya persaingan dalam pasar modal merupakan suatu tantangan dan juga peluang bagi setiap pengusaha untuk melakukan pengembangan usahanya. Tentunya perusahaan dituntut untuk terus memaksimalkan usahanya agar daya

saing yang dimiliki perusahaan mempunyai kemampuan yang kuat dalam berbisnis. Perkembangan serta pertumbuhan suatu perusahaan tidak terlepas para investor yang menginvestasikan dananya agar mendapatkan keuntungan yang besar di pasar modal. Dana yang didivestasikan oleh para investor kepada perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan *return* dengan tanpa mengabaikan risiko yang akan terjadi. *Return* adalah salah satu faktor yang memotivasi investor agar melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas kesuksesan investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Menurut (Wiagustini, 2010:77). “Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh *return* yang besar.”

Menurut (Wiagustini, 2010:77). “Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial nya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.” Investor lebih cenderung memilih untuk menghindari perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi, karena risikonya lebih tinggi.

Menurut (Wiagustini, 2010:76). “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan, dan sebaliknya. Hasil ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan.”

Menurut (Joni dan Lina, 2010). “Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam satu periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh Rasio *Leverage* terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham?

Tujuan Penelitian

Terkait permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio *Leverage* terhadap *Return* saham.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk para investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk para Manajemen dalam mengambil keputusan dalam kegiatan keuangan guna untuk memaksimalkan kinerja pada perusahaan faktor.
3. Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai rasio keuangan yang mempengaruhi *Return* saham perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.”

Pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada Standart Akuntansi Keuangan (2004:4) dinyatakan bahwa:

“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau dipertanggungjawabkan, berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan untuk menahan, menjual investasi mereka dalam perusahaan atau untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen”.

Return Saham

(Tandelilin, 2010:102). “*Return* adalah keuntungan yang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko terkait dengan investasi yang dilakukan. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu pengambilan yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis dan pengambilan yang diharapkan (*expected return*) akan di peroleh investor dimasa depan.”

Saham

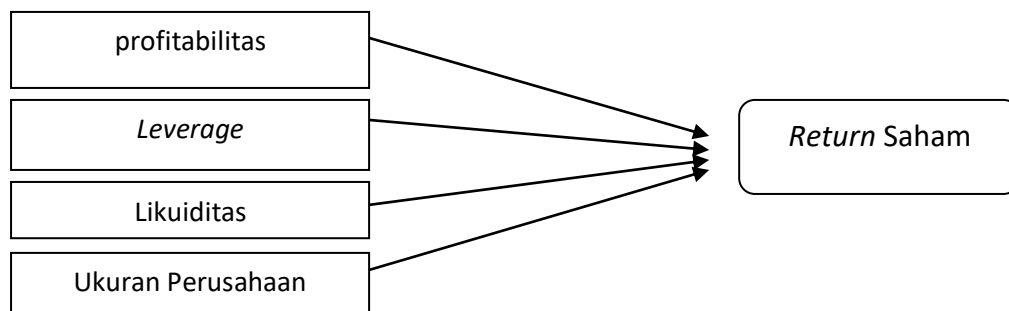
Pasar modal merupakan suatu tempat dimana di dalamnya terdapat pihak yang memiliki kelebihan dana dan memiliki surat berharga dengan cara investasi. Surat berharga tersebut diturunkan oleh suatu perusahaan dan pihak yang membutuhkan dana dengan salah satu cara yaitu menawarkan terlebih dahulu surat berharga dengan cara listing kepada OJK atau badan otoritas yang ada di pasar modal. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan populer yang ada di Indonesia. Menurut (Tandelilin, 2010:31), “Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan serta berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan dalam memutuskan pendanaan perusahaan.”

Sedangkan menurut Darmaji dan Fakharudin (2006:178).

“Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.”

Dari menyertakan modal pihak badan usaha akan memiliki klaim pada pendapatan perusahaan, dan berhak untuk menghadiri rapat umum pemegang saham atau yang biasa disebut (RUPS).

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Explanatory research*, Menurut Jogiyo (2014) “*Explanatory Research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.”

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dari perkumpulan angka-angka.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Harianti, 2012:13). “Populasi merupakan semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang telah diteliti.” Populasi dalam penelitian ini adalah sub Sektor Industri Kimia dan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dalam populasi ini terdaftar 15 sampel perusahaan Industri Kimia dan Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan Industri Kimia dan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2017.
2. Mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit yang dipublikasikan di data base BEI secara berturut-turut selama 2014-2017.
3. Data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya kriteria-kriteria tersebut terdapat 14 sampel yang dijadikan dalam penelitian ini.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif atau merupakan data angka yang diolah menggunakan rumus-rumus. Untuk memperoleh data dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan 2017 dan melakukan perhitungan terhadap ROA, DER, CR, LnTA serta *return* saham. Selain itu penulis juga mengolah laporan keuangan data perusahaan untuk memperoleh data yang diinginkan. Data diperoleh melalui www.investing.com dan www.idx.co.id dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Metode Analisis Data

Profitabilitas

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset*. Merupakan kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT). Dengan perhitungan:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{ttotal asset}} \times 100\%$$

Sumber: irnawati (2006)

Leverage

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur *Leverage* adalah *debt to equity ratio*.

Rasio ini digunakan untuk menilai antara utang dengan modal sendiri sehingga dapat memberikan informasi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan perhitungan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: kasmir (2008)

Likuiditas

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur Likuiditas adalah *current ratio*.

Current ratio atau Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, yaitu dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan perhitungan

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 20018

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah dengan Logaritma Natural (*Ln. Total Asset*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan digunakan untuk mengetahui normal atau tidak. Jika hasil perhitungan data Sig < 0.005, maka data berdistribusi tidak normal dan jika signifikan hasil hasil perhitungan data Sig > 0.005, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.72570636
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa hasil dari Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari tabel nilai Asymp. Sig.(2-tailed) yang diketahui bahwa nilai adalah sebesar 0.375 yang artinya nilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data yang digunakan berdistribusi Normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghazali, 2011:105-106). “Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, *nilai tolerance* harus ≤ 10 ”

Tabel Hasil Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	ROA	.652	1.446
	DER	.544	1.839
	CR	.572	1.748
	LnTA	.905	1.105

sumber: Data diolah, 2018

Dari hasil output, diketahui bahwa ROA, DER, CR, dan LNTA memiliki nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, DER, CR, dan LNTA bebas dari gejala Multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

Vairabel	Sig.	kesimpulan
(constant)	.674	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
ROA	.119	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
DER	.785	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
CR	.561	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas
LNTA	.641	Tidak Terjadi Masalah Heterokedastisitas

Sumber: diolah dengan data, 2018

- Berdasarkan data variabel Independen ROA dapat dilihat bahwa hasil dari nilai signifikansi sebesar $0.119 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.
- Berdasarkan data variabel Independen DER dapat dilihat bahwa hasil dari nilai signifikansi sebesar $0.785 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.
- Berdasarkan data variabel Independen CR dapat dilihat bahwa hasil dari nilai signifikansi sebesar $0.561 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.
- Berdasarkan data variabel Independen LnTA dapat dilihat bahwa hasil dari nilai signifikansi sebesar $0.641 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam uji ini dilakukan agar bisa melakukan perbandingan antara nilai DW dengan batas bawah dan batas atas dari tabel *Durbin Watson*.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.256 ^a	.065	-.055	.7713798	2.357

Durbin Watson adalah sebesar 2.357 dalam model regresi ini peneliti menggunakan $k=4$ dan menggunakan $N=36$. Memiliki nilai $D_L=1.2358$ dan nilai $D_U=1.7245$, dari hasil Uji Autokorelasi D_w berada diantara $D_L=1.2358$ dan $D_U=1.7245$ ($d_L \leq D_w \leq d_U$). Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dan tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.707	1.077		.656	.517
1 ROA	.017	.037	.097	.466	.645
DER	.003	.016	.038	.163	.871
CR	.000	.003	.036	.158	.875
LnTA	-.027	.022	-.233	-1.276	.211

Sumber: data diolah, 2018

$$Y = 0.707 + 0.017ROA + 0.003DER + 0.000CR - 0.027LNTA + 0.14$$

Berikut adalah implementasi dari model persamaan regresi linier berganda:

- Nilai *constant* pada persamaan regresi linier berganda adalah sebesar 0.707. Dapat diartikan bahwa apabila keseluruhan variabel independen bernilai 0 maka nilai *Return* saham adalah sebesar 0.707.
- Nilai koefisien pada persamaan regresi linier berganda ROA adalah sebesar 0.017, berarti dapat diartikan bahwa apabila ROA mengalami penurunan sebesar 1 maka *return saham* akan menurun sebesar 0.017 sedangkan, jika ROA mengalami peningkatan sebesar 1 maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.017.
- Nilai koefisien pada persamaan regresi linier berganda DER adalah sebesar 0.003, berarti dapat diartikan bahwa apabila DER mengalami penurunan sebesar 1 maka *return saham* akan menurun sebesar 0.003 sedangkan, jika DER mengalami peningkatan sebesar 1 maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.003.
- Nilai koefisien pada persamaan regresi linier berganda CR adalah sebesar 0.000, berarti dapat diartikan bahwa apabila CR mengalami penurunan sebesar 1 maka *return saham* akan menurun sebesar 0.000 sedangkan, jika CR mengalami peningkatan sebesar 1 maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.000.
- Nilai koefisien pada persamaan regresi linier berganda LnTA adalah sebesar -0.027, berarti dapat diartikan bahwa apabila LnTA mengalami peningkatan

sebesar 1 dan DER, CR, dan LNTA konstan maka *return saham* akan menurun sebesar 0.027.

Uji Parsial (t)

- Return On Asset* adalah sebesar 0.017 dengan nilai signifikansi $0.645 > 0.05$, dapat di asumsikan bahwa secara Parsial *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- Debt to Equity* adalah sebesar 0.003 dengan nilai signifikansi $0.871 > 0.05$, dapat di asumsikan bahwa secara Parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- Current Ratio* adalah sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi $0.871 > 0.05$, dapat di asumsikan bahwa secara Parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- adalah sebesar -0.027 dengan nilai signifikansi $0.211 > 0.05$, dapat di asumsikan bahwa secara Parsial LnTA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

H_0 : Koefisien Regresi = 0

H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$

1. Alfa yang digunakan 5%

2. Kriteria penilaian :

a) Bila $\text{sig } f < 0,05$ maka terima H_1

Menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat

b) Bila $\text{sig } f > 0,05$ maka terima H_0

Menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.292	4	.323	.543	.706 ^b
Residual	18.446	31	.595		
Total	19.737	35			

Sumber: data diolah, 2018

Dari data tabel 4.10 dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 0.706, berdasarkan nilai data tabel dapat diimplementasikan bahwa nilai

signifikansi lebih besar dari alpha yaitu 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Return On Asset (DER) digunakan untuk mengetahui tingkat persentase keuntungan (Laba Bersih) yang diperoleh oleh perusahaan dengan melihat rata-rata laba operasional perusahaan dibagi dengan jumlah aset dan di kalikan dengan 100%, sehingga dapat diketahui efisiensi suatu perusahaan dalam pengelolaan asetnya untuk mengasalkan laba dalam jangka waktu atau periode tertentu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *Return On Asset* adalah sebesar 0.017 dengan nilai signifikansi $0.645 > 0.05$, sehingga dapat di asumsikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nindiati tahun 2013 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif tidak signifikan, dan juga bertentangan dengan Soraya tahun 2013 dan Erari tahun 2014 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) perbandingan antara Total hutang dengan Ekuitas dan dikalikan dengan 100%, sehingga dapat untuk mengetahui bahwa guna untuk pembiayaan ekuitas tingkat hutang akan semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *Debt To Equity* adalah sebesar 0.003 dengan nilai signifikansi $0.871 > 0.05$, sehingga dapat di asumsikan bahwa *Debt To Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu tahun 2014 yang menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nindiati tahun 2013 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan, dan juga bertentangan dengan Erari tahun 2014 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Current Ratio merupakan Rasio Lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pelunasan kewajiban jangka pendeknya dengan cara likuiditas dan ekuitas menggunakan aktiva lancar. Untuk membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo Rasio Lancar merupakan ukuran penting dalam likuiditas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *Current Ratio* adalah sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi $0.875 > 0.05$, sehingga dapat di asumsikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erari tahun 2014 yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

Pengaruh LnTA terhadap *Return Saham*

LnTA atau *Logaritma Natural* Total Aset merupakan suatu metode alami yang ter definisikan dan digunakan untuk mendefinisikan bilangan kompleks yang bukan 0. Sehingga cara ini digunakan untuk mendefinisikan bilangan real positif X atau bilangan kompleks dari Total Aset.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa LnTA memiliki nilai t hitung sebesar -0.027 dengan nilai signifikansi $0.211 > 0.05$, sehingga dapat di asumsikan bahwa LnTA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut merupakan simpulan dari penelitian yang telah diteliti:

- a. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- b. *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- c. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- d. Ukuran Perusahaan (LnTA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Saran

- a. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas (Independen) dan 1 variabel terikat (Dependen), diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengganti dan memperbaiki variabel yang terdapat pada penelitian ini.
- b. Penelitian ini menggunakan observasi penelitian pada Sub Sektor Industri Kimia dan Pakan Ternak. Diharapkan agar penelitian selanjutnya bisa menambah populasi objek penelitian lebih banyak lagi.
- c. Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah lebih banyak untuk mencari referensi yang lebih relevan pada penelitian terdahulu.
- d. Dalam penelitian ini data yang dikelola menggunakan spss 20. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam memperbaiki hasil penelitian dengan menggunakan spss yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, Hartono M. 2000. *Teori Profitabilitas dan Analisis Investasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.

Joni dan Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (2): hlm: 81-96.

Kasmir. 2008. “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Edisi Revisi 8. Jakarta : PT. Raja Grafindo Prasada

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Putra, I Made G.D. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi Di BEI”. *E-jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana Bali.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta.

Ulupui, I G. K. A. 2007. Analisis Pengaruh Rasio *Likuiditas, Leverage*, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ), *AUDI Jurnal Akuntansi dan bisnis*, Vol.2, No. 1.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Denpasar: Udayana University Press.

<https://id.investing.com/equities/budi-starch---income-statement> (investing.com)

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.investing.com

*) SUTRA AJI NINGTYAS adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan bisnis UNISMA

**) BUDI WAHONO adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) RONNY MALAVIA MARDANI adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA